



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Konsep Dan Prinsip Belajar Pembelajaran Di MI

Rodiatul Hasanah Lubis¹, Nurazmi Br Siregar², Laila Iklima Panjaitan³, Ummi Khoiriah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia

rodiahtulhasanah842@gmail.com¹, nurazmisiregar02@gmail.com²,

lailapanjaitan17@gmail.com³, ummikhoiriahhasibuan@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana konsep dan prinsip belajar dan pembelajaran di mi/sd, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan aktivitas utama dalam pendidikan. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Prinsip belajar merupakan landasan berpikir, landasan berpijak, dan sumber motivasi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik antara pendidik dengan peserta didik. Salah satu tugas guru adalah mengajar. Kegiatan mengajar tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsip-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat. Oleh karenanya, guru maupun calon guru perlu untuk mempelajari teori dan prinsip-prinsip belajar sehingga dapat ia dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dari hal di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan konsep dan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran agar guru dapat mengoptimalkan seluruh potensi siswa sesuai dengan kebutuhannya sehingga para siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Kata Kunci: Konsep, Pembelajaran, Prinsip

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the concepts and principles of teaching and learning in MI/SD. This research uses a qualitative descriptive method. Learning and learning are two concepts that are interconnected and cannot be separated. Both are main activities in education. Learning is interpreted as a process of changing behavior as a result of individual interactions with their environment. Learning principles are a basis for thinking, a foundation for standing, and a source of motivation so that the teaching and learning process can run well between educators and students. One of the teacher's duties is to teach. Teaching activities cannot be carried out haphazardly, but must use certain theories and learning principles in order to act appropriately. Therefore, teachers and prospective teachers need to study the theories and principles of learning so that they can plan and carry out teaching and learning activities well. From the above, it can be concluded that the teaching and learning process requires concepts and principles of learning and teaching. so that teachers can optimize all students' potential according to their needs so

that students can play an active role in the learning process and can achieve the expected results.

Keywords: *Concepts, Learning, Principles*

PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan. spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negaranya

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama. Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara. Perubahan kemampuan yang disebabkan oleh kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan seperti anak yang mampu berdiri dari duduknya atau perubahan fisik yang disebabkan oleh kecelakaan tidak dapat dikategorikan sebagai hasil dari perbuatan belajar meskipun perubahan itu berlangsung lama dan konstan. Menurut Slameto bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. (Hanafy, 2014)

Terdapat unsur penting dalam definisi pendidikan secara nasional, yaitu usaha sadar dan terencana, mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membekali peserta didik dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara peserta didik. Suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya hanya dapat diwujudkan melalui proses interaksi yang bersifat edukatif antara dua unsur manusiawi, yaitu peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan

peserta didik sebagai subjek pokoknya

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling terkait satu sama lain, bagaikan dua sisi mata uang yang sulit untuk dipisahkan. Aktivitas belajar peserta didik hanya dimungkinkan berlangsung dalam suatu proses pembelajaran. yang dapat memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar dengan baik. Sebaliknya, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik bila mendapat respons dari peserta didik. Keterkaitan antara belajar dan pembelajaran tampak pada konsep belajar dan pembelajaran. (Dimiyati, 2019)

Adapun beberapa prinsip belajar menurut para ahli diantaranya yakni: Prinsip belajar menurut Ngalim Purwanto antara lain : (1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional, (2) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya., (3) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional, (4) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya. (5) Belajar memerlukan sarana cukup, sehingga anak dapat belajar dengan tenang, (6) Perlu ada interaksi anak dengan lingkungannya. (Abdul, 2013)

Prinsip belajar menurut Andi Abdul Muis antara lain ; Prinsip Kesiapan (Readiness), Prinsip Motivasi (Motivation), Prinsip Persepsi dan keaktifan, Prinsip Tujuan dan keterlibatan Langsung, Prinsip Perbedaan Individual, Prinsip Transfer, Retensi dan tantangan, Prinsip Belajar Kognitif, Prinsip Belajar Afektif, dan Prinsip Pengulangan, Balikan, Penguatan dan Evaluasi .(Sartika, 2022)

Pendidikan merupakan factor utama yang membentuk karakter atau perilaku manusia. Salah satu aspek penting yang menunjang keberhasilan dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, pembelajaran berisi rangkaian kegiatan yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa.

Namun, kebanyakan pembelajaran saat ini dilakukan asal asalan tanpa memiliki prinsip atau dasar yang kuat sehingga pembelajaran tidak memenuhi harapan dan menghasilkan respon/output yang kurang baik dari peserta didik. Oleh karena itu, prinsip belajar dan pembelajaran dibutuhkan sebagai pedoman atau dasar bagi guru dalam mendesain proses pembelajaran yang baik, menyenangkan, efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana konsep dan prinsip belajar dan pembelajara di mi/sd guru dan siswa dalam proses belajar

mengajar. Maka dalam penelitian ini memfokuskan pada konsep dan prinsip belajar dan pembelajaran guru pada proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literatur Riset* dan berbentuk deskripsi dan bukan merupakan angket atau bilangan. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Penelitian jenis ini sesuai dengan tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis pada konsep dan prinsip belajar dan pembelajaran guru pada proses belajar mengajar.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Belajar dan pembelajaran merupakan dua aspek yang saling berhubungan. Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain yang terdiri dari guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Kegiatan belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu yang dicirikan dengan keterlibatan sejumlah komponen yang saling terkait satu sama lain. Komponen-komponen dalam belajar dan pembelajaran yang dimaksud disebut perangkat pembelajaran yang terdiri atas rencana pelaksanaan pembelajaran, alat pembelajaran yang mencakup metode, media, dan sumber belajar, serta alat evaluasi, baik berupa tes maupun nontes. Belajar dan pembelajaran, baik sebagai proses maupun sebagai sistem telah mendapat perhatian dari para ahli dengan sudut pandang yang berbeda sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sehingga melahirkan konsep dan teori belajar dan pembelajaran yang beragam.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong

peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran yang baik ditunjukkan dengan adanya perpaduan dan hubungan antara teori-teori belajar dengan komponen pembelajaran, model dan strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala, berkesinambungan dan konsisten.

PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Konsep berasal dari bahasa latin conceptum, artinya sesuatu yang dipahami. Aristoteles dalam "*The classical theory of concepts*" menyatakan bahwa konsep merupakan penyusun utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran manusia. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Konsep dinyatakan juga sebagai bagian dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakter. Konsep didefinisikan sebagai suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal/luar agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Faktor eksternal dimaksud disini adalah guru. Adapun upaya yang dilakukan guru agar masing-masing individu siswanya belajar dan upaya guru disebut dengan mengajar.

Mengajar dan belajar disini merupakan dua proses yang berbeda bukan satu kesatuan. Siswa bisa/dapat belajar bukan hanya karena ada guru mengajar saja, tapi belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan pun terlepas ada tidaknya guru yang mengajar. Pembelajaran tidak hanya dalam kontek guru-siswa di kelas formal tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri oleh guru secara fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. G. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasi Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Al Ta'dib*, 6(1).
- Dimyati, M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1).
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Radiusman. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Abdul, A. (2013). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 29–30.

- Dimiyati, M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1).
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Abdul, A. (2013). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran. *Istiqlal: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, I(1), 29–30.